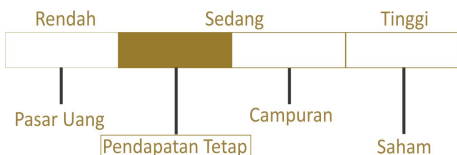


Tanggal Efektif : 31 Maret 2016
No. Surat Efektif : S-149/D.04/2016
Tanggal Penawaran Perdana : 07 April 2016
Nilai Aktiva Bersih/Unit (Rp) : 1,482.6
Mata Uang : Rupiah
Nilai Aktiva Bersih (Juta) : Rp. 33,434.77
Investasi Awal (Rp) : 250.000,- Investasi Awal via Online (Rp) : 100.000
Maksimum Penawaran (UP) : 1 Miliar Unit penyertaan
Periode Penilaian : Harian
Biaya Pembelian : Maks 2%
Biaya Penjualan : Maks 2,5 %
Biaya Pengalihan : Maks 1 %
Management Fee : Maks 1.25 % p.a
Biaya Kustodian : Maks 0.25 % p.a
Bank Kustodian : Bank BCA
Kode ISIN : EP002DNSBNFI
Nomor Rekening : 458-289-792-5
Nama Rekening : REKSA DANA MNC DANA SBN
Nama Bank : BCA

Risiko Utama Reksadana:
Risiko Pasar, Risiko Force-majeure, Risiko Politik,
Risiko Regulasi, Risiko Likuiditas dan Risiko Nilai
Tukar Mata Uang

Klasifikasi Risiko :



Penjelasan Risiko Reksa Dana: Berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; dan minimum 0%(nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito; dalam mata yang Rupiah. Investor memiliki risiko antara lain perubahan suku bunga, fluktuasi harga obligasi.

Akses Prospektus lebih lengkap dapat di akses melalui website : www.mncasset.com atau menghubungi customer service pada nomor telp (021)2970-9696

Profile MNC Asset Management

PT MNC Asset Management (sebelumnya bernama PT Bhakti Asset Management) merupakan perusahaan manajer Investasi dibawah PT MNC Kapital Indonesia Tbk yang tergabung dalam MNC group. MNC Asset Management telah memperoleh ijin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 yang tertuang dalam surat Kep-05/PM/MI/2000. MNC Asset Management mengelola berbagai produk investasi bagi nasabah ritel dan korporasi, mulai dari pasar uang, pendapatan tetap, campuran, hingga saham.

Tujuan Investasi MNC DANA SBN

MNC Dana SBN adalah produk reksa dana pendapatan tetap milik MNC Asset Management yang bertujuan untuk memperoleh tingkat pertumbuhan investasi yang stabil dan tingkat pengembalian yang menarik, serta tingkat risiko yang serendah mungkin melalui investasi pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (Surat Berharga Negara). Produk ini termasuk kategori reksa dana pendapatan tetap dengan alokasi investasi pada obligasi berkisar antara 80%-100% dan instrumen pasar uang berkisar antara 0%-20%.

Kebijakan Investasi

MNC DANA SBN akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari nilai aktiva bersih pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito; dalam mata yang rupiah; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Alokasi	Sector	Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio	
Obligasi	87.90%	FR0109	67.89%
Pemerintah		FR0108	11.32%
Deposito	8.97%	TDP MNC	5.98%
Kas	3.13%	FR0065	5.77%
		TDP MAYAPADA	2.99%
		SBSN SERI PBS030	2.92%

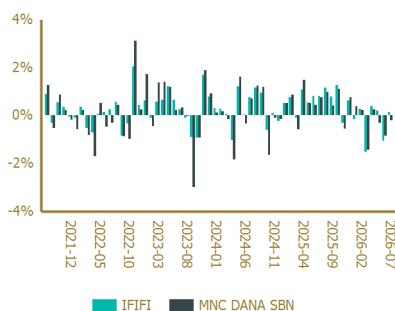
Keunggulan Produk

- Bebas pajak penghasilan.
- Dapat sebagai pemenuhan kewajiban POJK/01/2016.
- Likuiditas tinggi.
- Transparan.

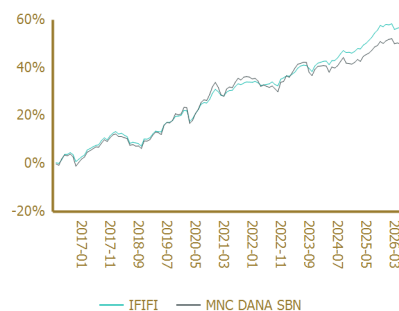
Kinerja Reksadana

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
MNC DANA SBN	-1.96 %	-0.22 %	-1.38 %	-2.33 %	0.72 %	4.20 %	10.73 %	48.26 %
IFIFI*)	-1.74 %	0.14 %	-0.72 %	-1.59 %	1.78 %	10.12 %	17.60 %	55.36 %

Kinerja Reksadana dalam 5 Tahun



Kinerja Reksadana sejak peluncuran



Kinerja Bulanan Terendah Mar 2020 : -5.30 %
Kinerja Bulanan Tertinggi Jun 2019 : 3.46 %

*)IFIFI : Infovesta Fixed Income Fund Index

Profil Bank Kustodian :

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mulai beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan Nomor Izin Usaha 42855/U.M.II. Aktivitas BCA sebagai Bank Kustodian dimulai sejak memiliki Izin Usaha BK berdasarkan SK Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 dengan Kode BK BCA01.

Bukti konfirmasi pembelian reksa dana, penjualan kembali reksa dana, dan pengalihan reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan reksa dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas(AKSES), pemegang unit penyertaan dapat melihat kepemilikan reksa dana melalui tautan <https://akses.ksei.co.id>

"Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual / Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Rincian informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disajikan oleh PT MNC Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang. PT MNC Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK."

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG, OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.